

ABSTRAK

Penggunaan transportasi darat khususnya kereta api cenderung dipilih karena pertimbangan jarak, waktu, juga biaya yang dikeluarkan cenderung lebih efektif daripada angkutan darat lain. Kecenderungan pemilihan moda transportasi darat khususnya kereta api membuat Stasiun Tawang Semarang terus mengalami peningkatan aktivitas pengangkutan dan transportasi yang diikuti dengan kebutuhan masyarakat akan angkutan darat sebagai pergantian moda transportasi. Kebutuhan penumpang dalam mengakses angkutan umum non kereta api juga perlu diperhatikan karena tidak adanya angkutan umum yang berintegrasi dengan stasiun Tawang sehingga akan mempersulit penumpang yang ingin keluar-menuju Tawang. Terdapat beberapa rencana yang dilakukan oleh pihak PT KAI terkait peningkatan jumlah penumpang dari hari ke hari. Rencana yang dikabarkan menggunakan konsep growing with green infrastructure tersebut diharapkan bisa menjaga semua aset kuno dan melestarikan fungsi ekosistem alami yang berada di wilayah tersebut. Jalan Raya Taman Tawang akan diubah untuk perluasan lahan parkir dan taman. Rencana yang dilakukan oleh pihak PT KAI tersebut akan berpengaruh terhadap sistem pengelolaan Stasiun Tawang yang sudah ada. Permasalahan yang ada saat ini di Stasiun Tawang diantaranya yaitu Stasiun Tawang yang merupakan bangunan cagar budaya juga memiliki pengelolaan yang sedikit berbeda dengan stasiun modern pada umumnya. Letak Stasiun Tawang yang berada di kawasan pesisir juga rawan terkena banjir dan hal tersebut juga akan berpengaruh pada manajemen yang terdapat di Stasiun Tawang. Sistem pengelolaan Stasiun Tawang saat ini menggunakan sistem Service Contract dimana sebelumnya sistem pengelolaan yang diterapkan yaitu sistem Konvensional dimana semua kegiatan Stasiun dikelola oleh pegawai Stasiun.

Manajemen Stasiun Tawang mulai dari Perencanaan, Organisasi, Pelaksanaan (Actuating), hingga pengawasan (Controlling) tentunya akan berpengaruh dalam sistem yang berjalan, terutama dengan adanya rencana pengembangan Stasiun Tawang. Berdasarkan perumusan masalah yang disusun maka research question dari studi penelitian ini adalah “Bagaimana sistem pengelolaan Stasiun Tawang saat ini?” yang kemudian memunculkan pertanyaan baru, “Apa konsep pengelolaan yang tepat antara Service Contract dan Konvensional untuk Kawasan Stasiun Tawang yang sesuai dengan rencana perluasan Stasiun Tawang?”. Dimana konsep pengelolaan yang dipilih bila diterapkan di Stasiun Tawang maka pengelolaan yang ada akan semakin baik. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah metode pengumpulan data primer wawancara dan observasi, sekunder survei instansi. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dan analisis AHP.

Kata Kunci: Pengelolaan, Transportasi, Stasiun Tawang, AHP